

## Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Teks Laporan KKN Mahasiswa Unimed Tahun 2024

Erika Grace Juliana Manurung<sup>1</sup>, Tri Indah Prasasti<sup>2</sup>, Lovita Christiani Napitupulu<sup>3</sup>,  
Samantha Yohana Situmorang<sup>4</sup>, Junus Situmorang<sup>5</sup>, Nuke Rinanda Putri<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Negeri Medan

e-mail : [yourgraceeee01@gmail.com](mailto:yourgraceeee01@gmail.com)<sup>1</sup>, [triindahprasasti@unimed.ac.id](mailto:triindahprasasti@unimed.ac.id)<sup>2</sup>,  
[lovitanapitupulu@gmail.com](mailto:lovitanapitupulu@gmail.com)<sup>3</sup>, [samanthasitumorang567@gmail.com](mailto:samanthasitumorang567@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[junussitumorang7@gmail.com](mailto:junussitumorang7@gmail.com)<sup>5</sup>, [nukerinandanda12@gmail.com](mailto:nukerinandanda12@gmail.com)<sup>6</sup>

### Abstrak

Menganalisis kesalahan berbahasa dalam teks laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED) tahun 2024, khususnya pada laporan berjudul "PENGEMBANGAN DESA CERDAS DAN SEHAT DI PARBABA DOLOK". Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode identifikasi pola kesalahan melalui rubrik penilaian terstruktur (Checklist of Content), penelitian ini mengategorikan kesalahan dan menghitung frekuensinya untuk mengidentifikasi area yang membutuhkan perhatian khusus. Aspek yang dinilai meliputi struktur laporan, ketepatan bahasa, kualitas analisis, kedalaman refleksi, dan kesesuaian dengan pedoman institusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan signifikan dalam kompetensi kebahasaan mahasiswa, dengan penilaian kesesuaian bahasa KBBI "Cukup", kualitas analisis bahasa "Kurang", refleksi penulisan "Baik", penggunaan kosakata "Baik", dan kesesuaian pedoman institusi "Sangat Baik". Temuan mengindikasikan adanya ketidakseimbangan antara kemampuan teknis mengikuti pedoman institusi dengan kemampuan substantif dalam penguasaan kaidah bahasa Indonesia. Kesalahan yang ditemukan meliputi penggunaan kata berlebihan, kesalahan tanda baca, penggunaan bahasa informal, dan majas hiperbola yang tidak tepat. Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan agar UNIMED melakukan evaluasi dan penguatan kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada aspek penerapan kaidah KBBI dan pengembangan kemampuan analisis bahasa, serta mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih komprehensif dan integratif untuk meningkatkan kualitas berbahasa mahasiswa dalam penulisan laporan akademik.

**Kata Kunci :** *Kesalahan Berbahasa, Laporan KKN, Mahasiswa UNIMED, Analisis Kualitatif, Kompetensi Kebahasaan*

### Abstract

Analyzing language errors in the text of the 2024 report of Universitas Negeri Medan (UNIMED) students' community service program (KKN), specifically in the report entitled "DEVELOPMENT OF SMART AND HEALTHY VILLAGE IN PARBABA DOLOK". Using a qualitative approach with the method of identifying error patterns through a structured assessment rubric (Checklist of Content), this study categorizes errors and calculates their frequency to identify areas that require special attention. Aspects assessed included report structure, language accuracy, quality of analysis, depth of reflection, and conformity to institutional guidelines. The results showed that there was a significant gap in the students' linguistic competence, with an assessment of KBBI language appropriateness of "Fair", quality of language analysis of "Deficient", writing reflection of "Good", vocabulary use of "Good", and conformity to institutional guidelines of "Excellent". The findings indicate an imbalance between the technical ability to follow institutional guidelines and the substantive ability to master Indonesian language rules. Errors found include excessive word usage, punctuation errors, informal language usage, and inappropriate hyperbole. Based on the research results, it is recommended that UNIMED evaluate and strengthen the Indonesian language learning curriculum, especially in the aspects of applying KBBI rules and developing

language analysis skills, as well as developing a more comprehensive and integrative learning approach to improve student language quality in writing academic reports.

**Keywords :** *Language Errors, KKN Reports, UNIMED Students, Qualitative Analysis, Linguistic Competence*

## **PENDAHULUAN**

Mahasiswa Universitas Negeri Medan (UNIMED) bagian dari institusi akademik dituntut untuk memiliki keterampilan menulis yang baik, terutama dalam penyusunan laporan KKN yang bersifat ilmiah. Masih banyak mahasiswa belum memahami aturan kebahasaan yang berlaku, sehingga penyusunan teks laporan KKN terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan ejaan, struktur kalimat yang tidak efektif, serta penggunaan kata yang kurang tepat. Menunjukkan bahwa masih diperlukan perhatian lebih dalam meningkatkan kualitas keterampilan berbahasa mahasiswa agar laporan yang dihasilkan dapat memenuhi standar akademik yang sesuai. Bahasa memiliki peran penting dalam dunia akademik, terutama dalam penyusunan laporan yang menjadi bentuk pertanggungjawaban mahasiswa terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Dalam konteks Kuliah Kerja Nyata (KKN), laporan merupakan dokumen resmi yang mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan ide, pengalaman, dan hasil kegiatan secara sistematis serta sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Namun, pada praktiknya, masih ditemukan berbagai kesalahan berbahasa dalam laporan KKN mahasiswa, baik dari segi morfologi, sintaksis, maupun semantik. Kesalahan-kesalahan dapat mengurangi kejelasan isi laporan serta menghambat efektivitas penyampaian informasi. Fenomena untuk menganalisis kesalahan berbahasa dalam teks laporan KKN mahasiswa UNIMED tahun 2024. Dengan adanya analisis, menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa dan dosen pembimbing dalam meningkatkan kualitas keterampilan menulis akademik. Oleh karena itu, laporan KKN tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi juga menjadi karya ilmiah yang informatif, sistematis, dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Mahasiswa melakukan beberapa kesalahan mendasar saat menyusun laporan KKN. Kesalahan pertama adalah lemahnya struktur dan sistematika penulisan, mahasiswa tidak mengikuti format baku yang ditetapkan oleh institusi atau kampus. Cenderung tidak konsisten dalam penggunaan tense, gaya bahasa, dan tidak menyusun laporan secara logis dan terstruktur mulai dari pendahuluan, metode, hasil, pembahasan hingga kesimpulan. Selain itu, terjebak dalam penulisan yang terlalu informal dan naratif, sehingga laporan lebih mirip jurnal pengalaman pribadi daripada dokumen akademis. Kesalahan kedua berkaitan dengan substansi dan konten laporan. Menyajikan data dan informasi yang tidak akurat, tidak lengkap, atau tidak didukung dengan bukti yang memadai. Analisis yang disajikan juga tanpa pembahasan mendalam tentang dampak program terhadap masyarakat. Cenderung fokus pada deskripsi kegiatan. Kesalahan ketiga terkait dengan proses penulisan laporan yang tidak terencana dengan baik. sering menunda penulisan laporan hingga mendekati tenggat waktu pengumpulan, sehingga proses dokumentasi kegiatan menjadi tidak komprehensif. Akibatnya, banyak detail penting dan pembelajaran berharga selama KKN tidak terekam dengan baik dalam laporan. Selain itu, minimnya waktu juga menyebabkan tidak sempat melakukan revisi menyeluruh, mengecek tata bahasa, atau memverifikasi akurasi data yang disajikan. Serta kurangnya refleksi diri dan evaluasi program juga menjadi konsekuensi dari penulisan yang terburu-buru.

## **METODE**

Mengidentifikasi pola kesalahan berulang melalui rubrik penilaian terstruktur (Checklist of content) mencakup aspek struktur laporan, ketepatan bahasa, kualitas analisis, kedalaman refleksi, dan kesesuaian dengan pedoman institusi dengan pendekatan kualitatif mengkategorikan kesalahan dan menghitung frekuensinya untuk mengidentifikasi area yang paling membutuhkan perhatian. Deskripsi: Pendekatan kualitatif dalam mengidentifikasi pola kesalahan berulang melalui rubrik penilaian terstruktur (Checklist of Content) dengan menyediakan kerangka analisis yang komprehensif untuk mengevaluasi laporan KKN mahasiswa. Merancang untuk aspek penilaian, mulai dari struktur laporan (kelengkapan bagian pendahuluan, metode, hasil, pembahasan, dan

kesimpulan), ketepatan bahasa (tata bahasa, ejaan, gaya penulisan akademik), kualitas analisis (kedalaman pemahaman terhadap permasalahan, keterkaitan teori dan praktik), kedalaman refleksi (evaluasi diri dan program), hingga kesesuaian dengan pedoman institusi (format, sitasi, referensi).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Frekuensi kemunculan kategori kesalahan untuk mengidentifikasi area yang paling membutuhkan perhatian dalam peningkatan kualitas laporan KKN menggunakan pengangkatan metode kualitatif oleh kelompok saya tidak hanya mengetahui kesalahan apa yang paling sering terjadi, tetapi juga memahami konteks dan pola terjadinya kesalahan tersebut. Analisis mengungkapkan bahwa 80% mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengartikulasikan analisis dampak program terhadap masyarakat, atau 60% laporan menunjukkan kelemahan dalam menyajikan refleksi kritis terhadap pengalaman KKN (Dr. Kusnandar (2019)).

### 1. Tema / Subtema

Program kemanusiaan berupa aktivitas edukasi kesehatan dan bakti sosial kepada masyarakat dalam pentingnya pentingnya pemenuhan gizi dan mencegah terjadinya stunting

Kesalahan: Adanya 2 jenis suku kata yang tidak memenuhi standar KBBI. Perbaikan: a. aktivitas seharusnya aktifitas (Bahasa yang tidak baku).

Pentingnya pentingnya seharusnya pentingnya (pengulangan kata yang berlebihan).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui kemitraan perguruan tinggi dengan pemerintah provinsi dan kabupaten sebagai salah satu perwujudan tri dharma perguruan tinggi. KKN merupakan perkuliahan yang dilaksanakan secara langsung di tengah-tengah masyarakat sebagai penerapan pengetahuan, keterampilan dan sikap mahasiswa yang diperoleh di kampus.

Kesalahan: Tidak memberikan tanda koma setelah kata 'keterampilan'

Perbaikan: secara langsung di tengah-tengah masyarakat sebagai penerapan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa yang diperoleh di kampus.

Suvriadi Panggabean, M. Si

NIP 198804182022031007

Kesalahan: Penggunaan tanda baca dan spasi yang salah, setelah titik pada Gelar M tidak perlu spasi dan harus diakhiri dengan titik pada Si.

Perbaikan: Suvriadi Panggabean, M.Si.

tangguh dan kuat. Masyarakat desa biasanya akan berjalan kaki saat akan naik dan ataupun turun ke desa ini. Ini menjadikan masyarakat desa menjadi masyarakat yang

Kesalahan: Penggunaan kosakata yang berlebihan, sebaiknya diganti menjadi 'naik atau turun' atau "naik dan turun".

Perbaikan: naik ataupun turun.

3. Pengembangan Keterampilan Sosial: Kegiatan kelompok dalam **English Day** memfasilitasi pengembangan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama dan komunikasi
4. Peningkatan Kepercayaan Diri: Pengalaman positif selama kegiatan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Inggris secara aktif
5. Pengalaman Belajar yang Berdampak: **English Day** memberikan pengalaman

Kesalahan: Bahasa asing tidak dicetak miring. Perbaikan: English Day seharusnya *English Day*.

pekerja lainnya. Disini juga ditemukan **bahwa**, anggota keluarga khususnya yang remaja hingga dewasa akan ikut untuk bertani bersama orangtuanya.

Kesalahan: Kata ' bahwa' tidak perlu ditambahkan tanda koma karena tidak termasuk ungkapan penghubung antar kalimat.

Perbaikan: Disini juga ditemukan bahwa anggota keluarga...

#### 7. Metode pelaksanaan

Kegiatan ini **dilaksanakan, dengan** membantu pegawai administrasi yang ada di kantor desa Parbaba Dolok seperti membantu input data, membuat surat dan

Kesalahan: Penggunaan kata berlebihan(majas hiperbola) dan termasuk kalimat yang tidak kohesi dan koheren yakni, '**dilaksanakan**', '**dengan**' seharusnya tidak perlu menambahkan tanda baca koma karena tidak termasuk penghubung antar kalimat.

Perbaikan: dilaksanakan untuk membantu pegawai...

administrasi di kantor desa Parbaba Dolok sudah diklasifikasikan berdasarkan jenis surat dan proses penyimpanan. **Selain itu, luaran** daripada kegiatan ini adalah file excel daftar keluarga di Parbaba Dolok berdasarkan wilayah dusunnya

Kesalahan: Penggunaan tanda baca yang salah setelah kata 'selain itu' adanya tanda titik.

Perbaikan: Selain itu, iuran kegiatan ini adalah file excel daftar keluarga di Parbaba Dolok.

Beberapa daerah di desa ini sudah mumpuni dalam akses jaringan, namun beberapa lainnya masih **sanagat-sangat** kurang terlebih sampai tidak ada akses jaringan.

Kesalahan: Menggunakan majas hiperbola(sangat-sangat kurang terlebih, beberapa lainnya).

Perbaikan: namun beberapa masih tidak memiliki akses jaringan.

#### Analisis Observasi Kesalahan Berbahasa Mahasiswa Dalam Teks Laporan

Kesesuaian bahasa KBBI	Cukup
Kualitas analisis bahasa	Kurang
Refleksi penulisan	Baik
Penggunaan kosakata	Baik
Kesesuaian pedoman institusi	Sangat Baik

### **Pendapat Analisis Observasi Kesalahan Berbahasa Mahasiswa dalam Teks Laporan**

Berdasarkan hasil observasi kesalahan berbahasa mahasiswa dalam teks laporan "PENGEMBANGAN DESA CERDAS DAN SEHAT DI PARBABA DOLOK", adanya ketidakseimbangan dalam penguasaan aspek-aspek kebahasaan, kesesuaian bahasa dengan KBBI yang hanya mencapai tingkat "cukup" mengindikasikan masih adanya kesenjangan dalam pemahaman dan penerapan kaidah bahasa Indonesia baku. Kemungkinan besar berhubungan dengan kualitas analisis bahasa yang dinilai "kurang", menunjukkan ketidakmampuan secara optimal menganalisis dan menerapkan kaidah bahasa dalam konteks akademik. Di sisi positif, refleksi penulisan dan penggunaan kosakata yang dinilai "Baik" menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kesadaran untuk merefleksikan tulisannya dan menggunakan kosakata yang tepat. menjadi modal penting dalam pengembangan keterampilan berbahasa, meskipun perlu didukung dengan pemahaman kaidah bahasa mendalam. Penilaian "Sangat Baik" pada kesesuaian pedoman institusi mengindikasikan telah memahami dan mengikuti aturan formal yang ditetapkan lembaga dengan sangat baik.

Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan teknis mengikuti pedoman institusi dengan kemampuan substantif dalam penguasaan kaidah bahasa Indonesia. Melalui peningkatan pemahaman KBBI dan penguatan kemampuan analisis bahasa yang mencerminkan fenomena umum dalam pendidikan tinggi di Indonesia

### **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis kesalahan berbahasa dalam teks laporan KKN mahasiswa UNIMED tahun 2024 dengan judul "PENGEMBANGAN DESA CERDAS DAN SEHAT DI PARBABA DOLOK", dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kesenjangan yang signifikan dalam kompetensi kebahasaan mahasiswa. Hasil penilaian yang menunjukkan kesesuaian bahasa KBBI "Cukup", kualitas analisis bahasa "Kurang", refleksi penulisan "Baik", penggunaan kosakata "Baik", dan kesesuaian pedoman institusi "Sangat Baik" mengindikasikan adanya ketidakseimbangan dalam penguasaan aspek-aspek kebahasaan.

Kesenjangan kompetensi merupakan tantangan yang perlu ditangani secara sistematis oleh pihak UNIMED melalui evaluasi dan penguatan kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia, terutama pada aspek penerapan kaidah KBBI dan pengembangan kemampuan analisis bahasa. Pendekatan pembelajaran yang lebih komprehensif dan integratif perlu dikembangkan untuk meningkatkan kualitas berbahasa mahasiswa dalam penulisan laporan akademik.

Temuan dalam analisis hendaknya menjadi bahan refleksi bagi semua pemangku kepentingan di UNIMED untuk memformulasikan strategi peningkatan kompetensi berbahasa mahasiswa. Penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar bukan sekadar kepatuhan formal, melainkan cerminan dari kualitas intelektual dan profesionalisme calon lulusan. Dengan demikian, perbaikan kompetensi berbahasa mahasiswa merupakan investasi penting bagi peningkatan kualitas lulusan UNIMED di masa mendatang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2019). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (Edisi Keempat). Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Arifin, E. Z., & Tasai, S. A. (2021). *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Kelima). Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, A. (2020). *Kesantunan Berbahasa dalam Ranah Akademik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Finoza, L. (2021). *Komposisi Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa*. Jakarta: Diksi InsanM
- Juanda, D., & Sofyan, A. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Teks Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 15(2), 142-156
- Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 45-57.

- Kusnandar, D. (2019). *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Karya Ilmiah Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 7(2), 75-86.
- Tarigan, H. G. (2019). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Siregar, N. H., & Nuryana, D. (2023). Analisis Kesalahan Ejaan dalam Laporan Kegiatan Akademik Mahasiswa UNIMED.
- Sudaryanto. (2018). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.